

Abstract

This paper is entitled “Analysis of Verbal and Visual Interpersonal Meanings in Children Picture Books entitled *Waldo and the Desert Island Adventure* (1986), *Let’s be Friend Again* (1988) and *Never Lonely Again* (1988) by Hans Wilhelm”. To analyze verbal Interpersonal Meanings, this study uses MOOD system proposed by Halliday and Matthiessen (2004). Meanwhile, to analyze visual Interpersonal Meanings, this study uses visual grammar proposed by Kress and van Leeuwen (2006). Regarding verbal interpersonal meanings, this study finds that the three children picture books mostly offer the information about what is happening in the story rather than demanding the readers to get involved into the story. Regarding visual Interpersonal Meanings, this study finds that the three children picture books mostly offer the information about what is happening in the story rather than demanding the readers to get involved into the story. Furthermore, they provide a public distance between the represented participants and the interactive participants, which is the distance among people who are remains stranger. The represented participants and the interactive participants are equal in terms of power.

Keywords: *visual interpersonal meanings, verbal interpersonal meanings, MOOD System, visual grammar*

Richo Arifianto, 2015

Analysis of Verbal and Visual Interpersonal Meanings in Children Picture Books entitled Waldo and the Desert Island Adventure (1986), Let’s be Friend Again (1988) and Never Lonely Again (1988) by Hans Wilhelm

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisa Makna Interpersonal Secara Verbal dan Visual pada Buku Anak Bergambar yang berjudul *Waldo and the Desert Island Adventure* (1986), *Let’s be Friend Again* (1988) dan *Never Lonely Again* (1988) karya Hans Wilhelm”. Untuk menganalisa Makna Interpersonal secara verbal, penelitian ini menggunakan sistem MOOD yang dikemukakan oleh Halliday dan Matthiessen (2004). Sementara itu, untuk menganalisa Makna Interpersonal secara visual, penelitian ini menggunakan teori *visual grammar* yang dikemukakan oleh Kress dan van Leeuwen (2006). Berdasarkan analisa Makna Interpersonal secara verbal, penelitian ini menemukan bahwa ketiga buku anak tersebut kebanyakan hanya menawarkan informasi mengenai apa yang terjadi didalam cerita daripada mengajak pembaca untuk ikut terlibat ke dalam cerita. Berdasarkan analisa Makna Interpersonal secara visual, penelitian ini menemukan bahwa ketiga buku anak tersebut kebanyakan hanya menawarkan informasi mengenai apa yang terjadi dalam cerita daripada mengajak pembaca untuk ikut terlibat ke dalam cerita tersebut. Lebih lanjut, ketiga buku tersebut juga menampilkan jarak umum antara *represented participants* (karakter dalam cerita) dan *interactive participants* (pembaca), yaitu jarak antara orang yang tidak saling mengenal satu sama lain dengan baik. *Represented participants* (karakter dalam cerita) dan *interactive participants* (pembaca) setara dalam hal kekuatan.

Kata kunci: *Makna Interpersonal Secara Visual*, *Makna Interpersonal secara Verbal*, *Sistem MOOD*, *Visual Grammar*.

Richo Arifianto, 2015

Analysis of Verbal and Visual Interpersonal Meanings in Children Picture Books entitled Waldo and the Desert Island Adventure (1986), Let’s be Friend Again (1988) and Never Lonely Again (1988) by Hans Wilhelm

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu